

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP BOOK*
UNTUK KETERAMPILAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Karina Cindy Yaniar

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (karina.17010644124@mhs.unesa.ac.id)

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (asrisusetyo@unesa.ac.id)

Abstrak

Keterampilan menulis termasuk aspek keterampilan berbahasa yang masih belum dikuasai siswa, khususnya keterampilan menulis narasi. Siswa membutuhkan media yang bisa menunjang kemampuannya pada keterampilan menulis narasi. *Lift The Flap Book* merupakan inovasi media yang mampu mendukung siswa mengatasi kesulitan dalam menulis narasi. Penelitian ini bertujuan menguraikan prosedur pengembangan serta menguji kevalidan dan kepraktisan *Lift The Flap Book*. Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian pengembangan dan menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil kevalidan materi dalam *Lift The Flap Book* sebesar 80, kevalidan media *Lift The Flap Book* sebesar 80, kepraktisan *Lift The Flap Book* menurut angket respon siswa sebesar 96,4, dan kepraktisan *Lift The Flap Book* menurut angket respon guru sebesar 96,7. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *Lift The Flap Book* valid dan sangat praktis digunakan untuk keterampilan menulis narasi di kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: *Lift The Flap Book*, pengembangan, keterampilan menulis narasi

Abstract

Lift The Flap Book is a media innovation that can be used to support the ability of fifth grade students to write narratives. The development of *Lift The Flap Book* can meet the needs of improving students' narrative writing ability. The purpose of this research is to outline the development process and test the validity and practicality of *Lift The Flap Book's* narrative writing skills for fifth grade students. The results showed that *Lift The Flap Book* obtained a material valid value of 80, media validity of 80, media practicality based on student response questionnaire of 96.4, and media practicality based on teacher response questionnaire of 96.7. According to the research results, it can be concluded that *Lift The Flap Book* is valid and very practical for the narrative writing skills of fifth grade students.

Keywords: *Lift The Flap Book*, development, narrative writing skills

PENDAHULUAN

Salah satu pengantar dalam dunia pendidikan ialah bahasa. Bahasa memiliki beberapa aspek keterampilan termasuk keterampilan menulis. Menulis merupakan cara penyampaian informasi kepada pembaca serta menjadi sarana berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Simamarta (2019: 1), menulis adalah cara menyampaikan dan mengungkapkan pikiran dan gagasan lewat tulisan. Ide, gagasan, dan pikiran diutarakan melalui simbol, tanda, dan susunan huruf-huruf hingga membentuk suatu tulisan yang memiliki makna. Hal ini mendorong seseorang untuk harus berpikir secara sistematis, logis, dan juga kreatif.

Keterampilan menulis dapat dipelajari melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah. Keterampilan menulis mulai dikenalkan pada siswa sejak tingkat sekolah dasar (SD). Keterampilan menulis dikenalkan melalui pembelajaran menulis di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang penting sebagai upaya

untuk melatih siswa agar terampil dalam menulis. Dengan keterampilan menulis, siswa akan lebih mudah mengutarakan pikiran dan perasaan ke banyak pihak serta dapat menambah wawasan siswa melalui tulisan.

Banyak keterampilan menulis yang diajarkan salah satunya yaitu menulis narasi. Menurut Eriyanto (2013: 2), narasi adalah sebuah gambaran dari serangkaian kejadian. Narasi menggambarkan rangkaian terjadinya suatu peristiwa secara jelas. Peristiwa yang digambarkan terjadi dalam satu waktu tertentu. Peristiwa diceritakan secara beruntun dari awal hingga akhir sehingga nampak keterkaitan antara satu sama lain. Keterampilan menulis narasi merupakan keterampilan menjelaskan runtutan terjadinya sebuah kejadian secara sistematis melalui sebuah tulisan.

Menulis narasi merupakan bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun pada kenyataannya masih ditemukan banyak siswa yang belum menguasai

keterampilan menulis narasi. Fakta ini didapati dari hasil wawancara dengan guru kelas V kelas V SDN Morokrengan I-22 serta saat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Masih didapati banyak siswa yang yang menemui kesulitan pada keterampilan menulis narasi.

Beberapa kendala yang dialami siswa saat menulis narasi meliputi kesulitan dalam menentukan judul, menentukan ide pokok cerita, mengembangkan paragraf dengan kalimat yang padu dan struktur kalimat yang benar, serta memilih diksi yang sesuai. Kesulitan siswa dalam menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya kemampuan siswa memunculkan ide, kurangnya siswa dalam memahami cerita yang disajikan, dan tahap berpikir siswa yang masih berada di operasional konkret. Pada tahap berpikir ini siswa membutuhkan media pembelajaran. Karena pada tahap ini siswa secara logis dapat memikirkan sesuatu atau kejadian tertentu (Batubara, 2020: 13).

Media termasuk bagian dalam proses pembelajaran. Menurut Jalinus dan Ambiyar (2016: 4), segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi ke siswa serta mampu merangsang minat dan pikiran siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif adalah media pembelajaran. Langkah penerapan media dalam pembelajaran dinilai penting dan memiliki pengaruh yang besar. Media mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta terpenuhinya kompetensi yang dicapai. Media sebagai penyampai materi mampu membuat siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran.

Pengembangan media *Lift The Flap Book* merupakan satu inovasi yang ditempuh untuk menangani kesulitan siswa dalam menulis narasi. *Lift The Flap Book* merupakan satu bentuk dari buku interaktif bergambar. Buku berisi banyak gambar yang disertai teks penjelasan dengan teknik kertas yang bisa dibuka tutup. Menurut Triyanto dan Mustadi (2020: 153), *Lift The Flap Book* ialah buku cerita bergambar dengan bagian kertas yang dapat dibuka-tutup sehingga menarik bagi siswa. Media ini juga disebut dengan buku berjendela. Menurut Amanda, dkk (2019: 98), buku berjendela adalah buku dengan kertas terlipat yang berfungsi sebagai jendela serta memiliki keterangan dibalik jendela untuk memudahkan siswa belajar.

Lift The Flap Book memiliki bentuk unik dengan menerapkan kinerja jendela pada halamannya. *Lift The Flap Book* memberi kejutan di balik jendela ketika jendela dibuka. *Lift The Flap Book* memiliki sistem mekanis kertas yang sederhana. Menurut Dewantari (dalam Rahmawati, 2018: 818), perancangan sistem jendela pada *Lift The Flap Book* dilakukan dengan menyusun sejumlah kertas kemudian salah satu sisi kertas dikunci sehingga sebagian sisi kertas yang lain dapat dibuka dan ditutup kembali.

Lift The Flap Book masuk dalam media grafis karena berisikan gambar yang penuh warna. Menurut Wati (2016: 27), media grafis merupakan media yang menyajikan informasi melalui simbol visual seperti gambar, diagram, poster, grafik, dan lain sebagainya. Media grafis dapat mengilustrasikan suatu konsep dengan jelas dan membantu seseorang untuk lebih mudah mengingat informasi yang dijelaskan secara verbal.

Pada keterampilan menulis narasi, *Lift The Flap Book* berguna untuk merangsang pikiran siswa. Gambar dalam media membantu siswa dalam memahami informasi yang disajikan. Hal itu karena informasi yang disampaikan divisualisasikan melalui gambar, tidak hanya penjelasan dalam kata-kata. Dengan demikian siswa akan lebih mudah memunculkan ide-ide yang dimilikinya. Sehingga siswa mampu mengembangkan ide tersebut dalam menulis narasi.

Keterampilan menulis narasi pada kelas V tercantum dalam Tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) yang memiliki kompetensi dasar sebagai berikut, “Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017: 1). Materi yang terdapat pada Tema 7 yaitu menulis narasi sejarah.

Penggunaan *Lift The Flap Book* dalam pembelajaran sangat mudah. Langkah awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dan menyampaikan seluruh kegiatan yang akan dijalankan sepanjang pembelajaran. Kemudian siswa dibentuk ke dalam 3 kelompok dengan anggota sebanyak 2 siswa. Setelah itu guru membagikan media pada setiap kelompok. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk membaca cerita pada media. Siswa memahami cerita dengan membuka jendela pada setiap halaman untuk melihat penjelasan informasi dari cerita. Sesudah siswa membaca, guru meminta setiap siswa menuliskan informasi penting yang didapat dan menulis kerangka karangan narasi. Langkah terakhir, guru meminta siswa menulis narasi berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat.

Keterampilan menulis narasi dapat dikuasai siswa dengan baik apabila menggunakan media yang mampu memunculkan imajinasi dan mengembangkan kreativitas siswa. Media *Lift The Flap Book* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut sehingga tujuan pembelajaran menulis narasi akan tercapai secara maksimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, dilakukan penelitian pengembangan. Judul penelitian yang dilakukan adalah “Pengembangan Media *Lift The Flap Book* untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

METODE

Penelitian ini mengambil jenis penelitian pengembangan (*R&D*). Model pengembangan ADDIE digunakan dalam pengembangan produk ini melalui langkah-langkah berikut, yakni analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Menurut Darmadi (2011: 6), penelitian pengembangan memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan hasil secara maksimal yang bisa diterapkan pada sekolah atau lembaga lain. Penelitian ini menghasilkan produk untuk proses pembelajaran yaitu media *Lift The Flap Book* dipergunakan dalam keterampilan menulis narasi bagi siswa kelas V.

Pada tahap analisis dilakukan kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis persoalan yang menyebabkan siswa memiliki kendala dalam menulis narasi. Kegiatan analisis yang dilakukan meliputi analisis kurikulum guna mengetahui kompetensi dasar yang harus dipenuhi siswa, analisis materi dengan cara menetapkan materi pokok yang digunakan, serta analisis siswa guna mengenali karakteristik dan pengetahuan belajar siswa.

Tahap perancangan merupakan tahap yang dilakukan untuk merancang media, merancang materi, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perancangan media dilakukan dengan menyesuaikan pada spesifikasi produk yang telah dibuat. Perancangan materi disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada buku siswa. Perancangan RPP disusun dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran saat ini.

Pada tahap pengembangan dilakukan kegiatan mengembangkan media. Setelah desain media sudah dilakukan, dilanjutkan dengan penyempurnaan media dan pembuatan media secara fisik. Selanjutnya *Lift The Flap Book* diuji kevalidannya melalui kegiatan validasi serta pemberian saran dari para ahli.

Pada tahap implementasi dilakukan kegiatan uji coba pada media yang dihasilkan. Setelah media sudah divalidasi, maka peneliti menerapkan media dalam pembelajaran. Pada penelitian ini percobaan media dalam pembelajaran dilakukan dalam skala kecil.

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari penelitian. Evaluasi yang dilakukan berkenaan dengan kegiatan pengembangan media. Dasar dari kegiatan evaluasi ialah pendapat dan saran ahli media dan materi.

Penelitian dilakukan di tempat tinggal peneliti dengan uji coba skala kecil. Hal ini karena adanya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di Indonesia sehingga percobaan media tidak dapat dilakukan pada pembelajaran sesungguhnya di sekolah. Uji coba dilakukan dengan subjek yang terbatas yakni siswa kelas V sebanyak 6 orang dan berada di sekitar tempat tinggal peneliti.

Penelitian pengembangan ini memiliki data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari saran para ahli mengenai pengembangan media. Sedangkan data kuantitatif

berasal dari hasil angket respon guru dan siswa serta hasil lembar validasi materi dan media.

Instrument pengumpulan data digunakan dalam teknik pengumpulan data. Adapun instrument yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar validasi media dan materi, serta angket respon siswa dan guru. Pedoman wawancara digunakan saat wawancara untuk mengetahui persoalan yang dialami siswa saat menulis narasi. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh nilai kevalidan materi dan media *Lift The Flap Book*. Sedangkan untuk memperoleh nilai kepraktisan media dalam menulis narasi digunakan lembar angket respon. Lembar angket disajikan dalam bentuk angket tertutup yang disertai dengan dua pilihan jawaban yakni 'ya' atau 'tidak'.

Teknik analisis data yang digunakan berdasar pada skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

(Sugiyono, 2015: 134)

Nilai kevalidan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P : Nilai kevalidan
- $\sum R$: Total skor hasil penilaian
- N : Total skor keseluruhan

(Sugiyono, 2015: 137)

Menurut nilai yang dihasilkan, peneliti dapat melihat kualitas media dengan standar berikut :

Tabel 2. Kriteria Kevalidan

Nilai	Kriteria
$75 \leq P \leq 100$	Valid tanpa revisi
$50 \leq P \leq 75$	Valid dengan sedikit revisi
$25 \leq P \leq 50$	Belum valid dengan revisi
$P < 25$	Tidak valid

(Arikunto, 2015: 244)

Hasil siswa dan guru dalam menjawab angket respon dapat dihitung dengan mengacu pada skala *Guttman* sebagai berikut :

Tabel 3. Penilaian Skala Guttman

Pertanyaan	Skor	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

(Riduwan, 2018: 43)

Data yang diperoleh akan dinyatakan dalam bentuk skor dan menghitung nilai kepraktisan media dapat menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

(Sugiyono, 2015: 137)

Keterangan :

- P : Nilai kepraktisan
 $\sum R$: Total skor responden
 N : Total skor keseluruhan

Menurut nilai yang diperoleh, peneliti dapat melihat kualitas media dengan standar berikut :

Tabel 4. Kriteria Kepraktisan

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Praktis
61 - 80	Praktis
41 - 60	Cukup Praktis
21 - 40	Kurang Praktis
0 - 20	Tidak Praktis

(Riduwan, 2018: 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media *Lift The Flap Book* merupakan hasil dari penelitian pengembangan ini. Media digunakan untuk keterampilan menulis narasi bagi siswa kelas V. Media yang dihasilkan akan diuji kevalidan dan kepraktisannya. Pada hasil penelitian akan diuraikan dengan jelas mengenai proses pengembangan, kevalidan serta kepraktisan media *Lift The Flap Book*.

Tahap analisis (analysis), langkah awal yang ditempuh yaitu analisis permasalahan siswa dalam keterampilan menulis narasi. Analisis permasalahan dilakukan melalui wawancara singkat dengan guru kelas V SDN Morokrembangan I-22 Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengalami beberapa kesulitan seperti menentukan topik narasi, mengembangkan ide, serta menulis karangan narasi dengan baik. Dari hasil wawancara tersebut, diperlukan media yang dapat mendukung kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan menulis narasi.

Selanjutnya dilakukan analisis kurikulum dengan tujuan untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan sehingga nampak kompetensi dasar yang akan dikuasai pada keterampilan menulis narasi kelas V. Selanjutnya dilakukan analisis materi pembelajaran. Analisis bahan ajar atau materi pembelajaran dilakukan oleh peneliti terhadap buku tematik siswa kelas V kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh ialah materi pembelajaran pada tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan), subtema 2 (Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan), pembelajaran 2 mengenai narasi sejarah. Berikut kompetensi dasar (KD) dan indikatornya :

Kompetensi Dasar

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis dalam menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Indikator

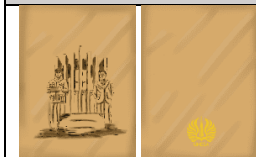
- 3.5.1 Menentukan topik karangan narasi sejarah
- 3.5.2 Mengidentifikasi informasi penting pada teks narasi sejarah
- 4.5.1 Membuat kerangka karangan narasi sejarah berdasarkan informasi penting
- 4.5.2 Menulis karangan narasi sejarah berdasarkan kerangka karangan

Setelah dilakukan analisis materi pembelajaran, kemudian dilakukan analisis siswa. Tujuan kegiatan ini yakni untuk mengenal karakteristik siswa. Dari hasil analisis siswa, media dibuat menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Analisis siswa dilakukan terhadap siswa kelas V yang berada di lingkungan tempat tinggal peneliti.

Tahap perancangan (design), dalam tahap ini media mulai dirancang. Perancangan *Lift The Flap Book* dilakukan dengan pertimbangan tampilan media serta materi pembelajaran. Media dirancang secara maksimal agar terlihat menarik bagi siswa kelas V. Materi yang dimuat dalam media disusun dan disesuaikan dengan materi dalam buku siswa, kompetensi dasar, dan indikator. Selanjutnya dilakukan pendesainan ilustrasi gambar pada media mulai dari sampul depan, isi buku, jendela dalam buku, hingga sampul belakang. Kegiatan pendesainan ilustrasi gambar pada media menggunakan aplikasi *Corel Draw*.

Kemudian dilakukan perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perancangan RPP disesuaikan dengan kondisi pembelajaran saat ini. Perancangan RPP dilakukan agar pembelajaran menulis narasi menggunakan media *Lift The Flap Book* mampu berjalan secara terstruktur dan mempermudah peneliti dalam melakukan uji coba media. RPP yang dibuat oleh peneliti berisi kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), serta lembar evaluasi.

Berikut hasil perancangan ilustrasi gambar dalam *Lift The Flap Book*.

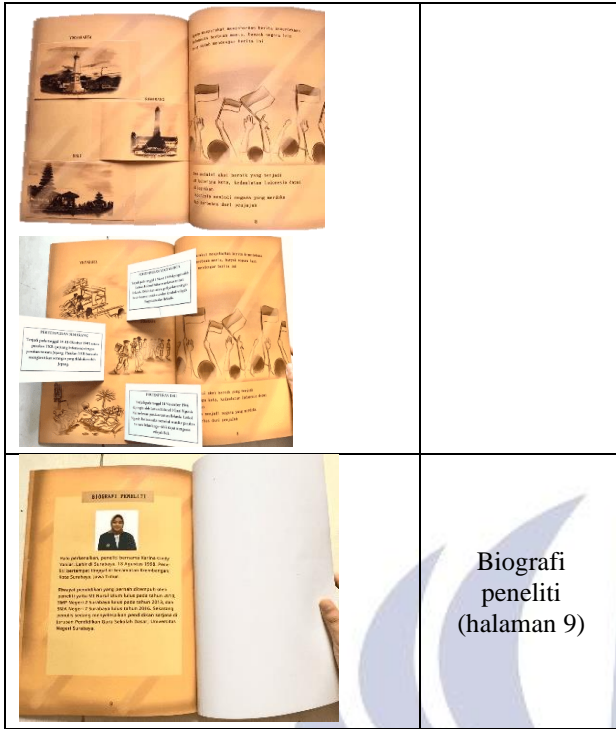
Gambar	Keterangan
	Sampul depan dan sampul belakang

	<p>Materi narasi sejarah</p>
	<p>Jendela untuk halaman</p>

Tahap pengembangan (development), dilakukan tahap pengembangan materi dan media. Kegiatan pengembangan yang dilakukan terhadap media antara lain penambahan kata pengantar, daftar isi, identitas media, petunjuk penggunaan media, biodata peneliti, serta materi pada jendela media. Materi untuk media yang sudah dibuat sebelumnya ditambahkan ke dalam ilustrasi gambar yang sudah didesain. Ilustrasi gambar yang sudah memuat materi kemudian dicetak secara vertikal menggunakan kertas *art paper* berukuran A4 (29,7 cm x 21 cm). Selanjutnya dilakukan pembuatan jendela pada *Lift The Flap Book*. Cara pembuatan jendela yaitu kertas yang memuat gambar sebagai jendela ditumpuk dengan kertas dasar. Salah satu sisi kertas direkatkan menggunakan lem kertas agar menempel dan terbentuk jendela sehingga dapat dibuka dan ditutup. Setelah semua jendela menempel pada media, seluruh ilustrasi gambar dijilid dan digabung menjadi sebuah buku.

Gambar	Keterangan
	<p>Sampul depan, sampul dalam, dan sampul belakang</p>

	<p>Kata pengantar dan daftar isi (halaman i dan ii)</p>
	<p>Identitas media dan petunjuk penggunaan media (halaman iii dan iv)</p>
	<p>Cerita narasi sejarah (halaman 1 – 8)</p>



Biografi peneliti (halaman 9)

Penilaian kevalidan materi dilakukan oleh dosen rumpun Bahasa Indonesia jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNESA yaitu Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd., selaku ahli materi. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kelayakan pada materi yang digunakan. Berikut hasil validasi materi:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
Aspek Kelayakan Isi		
1.	Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)	5
2.	Materi sesuai dengan indikator	5
3.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
4.	Materi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa	5
Aspek Penyajian Materi		
5.	Materi yang disampaikan runtut	4
6.	Materi yang disampaikan sudah jelas dan lengkap	4
7.	Materi yang disajikan dapat meningkatkan pemahaman siswa	5
Aspek Bahasa		
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kognitif siswa	5
9.	Kalimat mudah dipahami oleh siswa	5
10.	Kosakata yang digunakan tepat	5
11.	Struktur kalimat yang digunakan benar	4
12.	Huruf kapital yang digunakan tepat	4
13.	Tanda baca yang digunakan sudah benar	4
Aspek Ketercapaian Materi		

14.	Materi sudah sesuai dengan kognitif siswa	5
15.	Materi dapat mendorong pengetahuan siswa	4
16.	Materi dapat memungkinkan siswa melakukan pembelajaran mandiri	4
Total skor		72

Berdasarkan lembar validasi materi, skor yang diperoleh sebesar 72. Berikut perhitungan nilai kevalidan media berdasarkan lembar validasi materi:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

$$P = \frac{72}{90} \times 100$$

$$P = 80$$

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai kevalidan materi sebesar 80. Mengacu pada tabel kriteria kevalidan maka materi dalam *Lift The Flap Book* dinyatakan valid tanpa revisi.

Penilaian kevalidan media dilakukan oleh dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNESA yaitu Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd., selaku ahli media. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kelayakan media. Berikut hasil validasi media:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
Aspek Bentuk Media		
1.	Jenis kertas yang digunakan sudah tepat	4
2.	Ukuran media yang dipilih sudah tepat	4
3.	Konsep media mudah dipahami	4
4.	Tampilan keseluruhan media menarik	4
Aspek Grafis		
5.	Kombinasi warna yang digunakan menarik	4
6.	Warna tidak mengganggu sajian materi	4
7.	Gambar memperjelas sajian materi	4
8.	Gambar sesuai dengan materi	4
Aspek Tipografi		
9.	Jenis huruf yang dipilih tepat	4
10.	Ukuran huruf yang dipilih tepat	4
11.	Teks mudah dibaca	4
12.	Perbandingan komposisi antara gambar dan teks yang sesuai	4
Aspek Operasional		
13.	Media mudah digunakan	4
14.	Fisik media kuat	4
15.	Media mudah disimpan	4
16.	Media dapat digunakan perorangan dan kelompok	4
Aspek Fungsi Media		
17.	Media digunakan sebagai sumber belajar	4

18.	Memungkinkan pembelajaran mandiri	4
19.	Memberi kemudahan dalam menulis narasi	4
20.	Media menunjang pembelajaran menulis narasi	4
Total skor		80

Berdasarkan lembar validasi materi, skor yang diperoleh sebesar 80. Berikut perhitungan nilai kevalidan media berdasarkan lembar validasi materi:


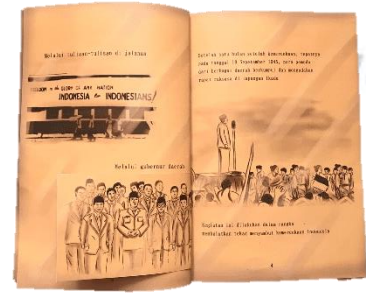
$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

$$P = \frac{80}{100} \times 100$$

$$P = 80$$

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai kevalidan media sebesar 80. Mengacu pada tabel kriteria kevalidan maka media *Lift The Flap Book* dinyatakan valid tanpa revisi.

Menurut kegiatan validasi yang dilakukan, didapatkan saran dari validator materi yakni menambahkan penjelasan singkat pada setiap gambar di media. Sedangkan dari validasi media, didapatkan saran yakni memberi keterangan waktu yang lebih spesifik di halaman 4. Berikut hasil revisi media berdasarkan saran dari para ahli:

Gambar	Keterangan
	Tambahan penjelasan materi secara singkat
	Penggantian kalimat yang menunjukkan spesifik waktu

Tahap implementasi (implementation), pada tahap ini *Lift The Flap Book* yang telah diperbaiki siap diterapkan dalam uji coba. Uji coba penelitian dilakukan secara terbatas di tempat tinggal peneliti tanpa dilakukan proses pembelajaran sebenarnya di kelas. Subjek penelitian dibagi menjadi 3 kelompok dengan 2 anggota pada setiap

kelompok. Setiap kelompok akan dibagikan masing-masing media *Lift The Flap Book*.

Sesuai pelaksanaan uji coba, lembar angket respon siswa dibagikan kepada setiap siswa guna mengetahui kepraktisan media dalam pembelajaran. Angket respon siswa menggunakan pertanyaan dengan menyediakan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Siswa dapat memilih jawaban yang benar dengan menuliskan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban. Berikut hasil dari angket respon 6 siswa kelas V.

No.	Pertanyaan	Jawaban		Skor
		Ya	Tidak	
1.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?	6	0	6
2.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> membuat Anda lebih bersemangat dalam pembelajaran?	6	0	6
3.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> membuat pembelajaran menjadi membosankan dan susah?	0	6	6
4.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> mudah digunakan dalam pembelajaran?	6	0	6
5.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> membuat Anda mudah dalam menulis narasi?	6	0	6
6.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> membuat Anda lebih memahami materi?	6	0	6
7.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> dapat menumbuhkan minat Anda dalam menulis narasi?	5	1	5
8.	Apakah media <i>Lift The Flap Book</i> dapat menumbuhkan ide-ide kreatif Anda?	5	1	5
9.	Apakah materi dalam <i>Lift The Flap Book</i> sudah jelas?	6	0	6
10.	Apakah bahasa dalam <i>Lift The Flap Book</i> mudah dipahami?	6	0	6
11.	Apakah gambar pada <i>Lift The Flap Book</i> sangat menarik?	6	0	6
12.	Apakah gambar sesuai dengan materi dalam <i>Lift The Flap Book</i> ?	6	0	6

13.	Apakah warna <i>Lift The Flap Book</i> bagus dan menarik?	5	1	5
14.	Apakah teks dalam media <i>Lift The Flap Book</i> mudah dibaca?	6	0	6
Total skor				81

Dari angket respon siswa, total skor yang diperoleh sebesar 81. Skor pertanyaan positif sebesar 72 dan pertanyaan negatif sebesar 9. Berikut perhitungan kepraktisan media berdasarkan angket respon siswa :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

$$P = \frac{81}{84} \times 100$$

$$P = 96,4$$

Hasil perhitungan kepraktisan media berdasarkan angket respon siswa menunjukkan nilai sebesar 96,4. Mengacu pada tabel kepraktisan, maka media *Lift The Flap Book* dinyatakan sangat praktis.

Kepraktisan *Lift The Flap Book* juga dinilai dari angket respon guru. Angket respon untuk guru diberikan setelah guru mengamati selama pembelajaran menulis narasi dengan media *Lift The Flap Book*. Angket respon guru menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Penilaian angket dilakukan oleh Pak Sudarmadi, S.Pd. selaku guru kelas V di SDN Morokrengan I-22, Surabaya. Berikut hasil dari angket respon guru kelas V.

No.	Pertanyaan	Jawaban		Skor
		Ya	Tidak	
1.	Apakah materi yang disajikan dalam <i>Lift The Flap Book</i> sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)?	1	0	1
2.	Apakah materi yang disajikan dalam <i>Lift The Flap Book</i> sesuai dengan indikator?	1	0	1
3.	Apakah materi yang disajikan dalam <i>Lift The Flap Book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran?	1	0	1
4.	Apakah materi yang disajikan dalam <i>Lift The Flap Book</i> sudah sesuai dengan kognitif siswa?	1	0	1
5.	Apakah materi dalam <i>Lift The Flap Book</i> disajikan secara runtut dan urut?	1	0	1
6.	Apakah materi dalam <i>Lift The Flap Book</i> disajikan secara jelas serta lengkap?	1	0	1

7.	Apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan kognitif siswa?	1	0	1
8.	Apakah kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa?	1	0	1
9.	Apakah gambar pada <i>Lift The Flap Book</i> sangat menarik?	1	0	1
10.	Apakah gambar dalam <i>Lift The Flap Book</i> sesuai dengan materi?	1	0	1
11.	Apakah jenis huruf yang digunakan sudah tepat?	1	0	1
12.	Apakah ukuran huruf yang digunakan sudah tepat?	1	0	1
13.	Apakah perbandingan antara gambar dan teks pada <i>Lift The Flap Book</i> sudah tepat?	1	0	1
14.	Apakah ukuran media <i>Lift The Flap Book</i> sudah tepat?	1	0	1
15.	Apakah <i>Lift The Flap Book</i> memudahkan siswa dalam menulis narasi?	1	0	1
16.	Apakah <i>Lift The Flap Book</i> memudahkan guru dalam menyampaikan materi?	0	1	0
17.	Apakah <i>Lift The Flap Book</i> dapat menunjang pembelajaran menulis narasi?	1	0	1
18.	Apakah <i>Lift The Flap Book</i> dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis narasi?	1	0	1
19.	Apakah <i>Lift The Flap Book</i> dapat membuat pembelajaran menjadi terasa menarik dan menyenangkan?	1	0	1
Total skor				18

Dari angket respon guru, total skor yang diperoleh sebesar 18. Skor pertanyaan positif sebesar 17 dan pertanyaan negatif sebesar 1. Berikut perhitungan kepraktisan media berdasarkan angket respon guru :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100$$

$$P = \frac{18}{19} \times 100$$

$$P = 94,7$$

Hasil perhitungan kepraktisan media berdasarkan angket respon guru menunjukkan nilai sebesar 94,7. Mengacu pada tabel kriteria kepraktisan, maka media *Lift The Flap Book* dinyatakan sangat praktis.

Tahap evaluasi (evaluation), evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi terhadap kegiatan pengembangan media *Lift The Flap Book*. Saran dan pendapat dari ahli materi dan ahli media digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi. Evaluasi dari validasi materi berupa menambahkan penjelasan singkat pada setiap gambar di media. Evaluasi dari validasi media berupa penambahan keterangan waktu secara spesifik.

Pembahasan

Media *Lift The Flap Book* dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE. Pengembangan *Lift The Flap Book* ini dilakukan melalui tahap analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengembangan *Lift The Flap Book* dilakukan sebagai penunjang kemampuan siswa kelas V dalam keterampilan menulis narasi terutama dalam materi narasi sejarah. Materi dalam *Lift The Flap Book* mengacu pada kurikulum 2013 dalam Tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan), Subtema 2 (Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan), Pembelajaran 2 kelas V dengan kompetensi dasar dan indikator yang tercantum di dalamnya.

Lift The Flap Book diuji pada segi kevalidan dan kepraktisannya, tidak pada segi keefektifan media. Hal ini karena masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan uji coba tidak dilakukan di dalam kelas seperti pembelajaran sebenarnya sehingga tidak dapat menguji keefektifan media. Penelitian menggunakan subjek sebanyak 6 orang yang merupakan siswa kelas V serta dilakukan di tempat tinggal peneliti.

Pada tahap analisis, diketahui bahwa media *Lift The Flap Book* cocok dengan karakteristik siswa kelas V. Siswa yang masih berada di tahap operasional konkret menjadi terbantu dengan adanya ilustrasi gambar dalam *Lift The Flap Book*. Gambar dalam media dapat menyajikan materi secara visual yang mampu membantu siswa mengembangkan idenya dengan maksimal. Hal ini sama dengan pernyataan yang diutarakan oleh Kasmaiezhadfad, dkk (2015: 90) bahwa ilustrasi gambar dalam buku dapat menumbuhkan imajinasi siswa yang membuat kreativitas siswa juga dapat berkembang. Dengan demikian siswa mampu mengeksplor ide-ide yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis narasi. Berdasarkan hasil analisis, kesulitan siswa dalam menulis narasi dapat terbantu melalui media *Lift The Flap Book*.

Selanjutnya dilakukan perancangan materi dan media *Lift The Flap Book*, serta perancangan rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP). Pembuatan ilustrasi gambar merupakan langkah awal dalam tahap ini. Ilustrasi gambar didesain semenarik mungkin disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa kelas V. Perancangan materi disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pada buku siswa. Penggunaan bahasa pada materi juga disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa agar mudah dipahami. Perancangan RPP dilakukan agar pembelajaran menulis narasi menggunakan media dapat berjalan secara terstruktur serta mempermudah peneliti dalam melakukan penerapan media. Perancangan RPP disesuaikan dengan kondisi pembelajaran saat ini.

Kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan media *Lift The Flap Book*. Kegiatan pengembangan dilakukan dengan penambahan materi ke dalam ilustrasi gambar yang sudah didesain. Setelah seluruh desain media sudah jadi, kemudian dicetak secara vertikal menggunakan kertas art paper ukuran A4. Selanjutnya dilakukan pembuatan jendela pada media dengan cara kertas yang memuat gambar sebagai jendela ditumpuk dengan kertas dasar. Salah satu sisi kertas direkatkan menggunakan lem kertas agar menempel dan terbentuk jendela sehingga dapat dibuka dan ditutup. Setelah dilakukan pembuatan jendela, seluruh desain media yang sudah dicetak kemudian digabung menjadi satu buku.

Selanjutnya dilakukan pengujian kevalidan materi dan media *Lift The Flap Book* oleh para ahli. Validasi materi memperoleh hasil sebesar 80 yang masuk dalam kategori valid (Arikunto, 2015: 244). Ahli materi memberikan saran dan masukan berupa penambahan penjelasan singkat pada setiap gambar di media. Sedangkan validasi media memperoleh hasil sebesar 80 yang masuk kategori valid (Arikunto, 2015: 244). Ahli media memberikan saran dan masukan berupa pemberian keterangan waktu yang lebih spesifik pada halaman 4. Bersumber pada hasil validasi, maka media *Lift The Flap Book* untuk keterampilan menulis narasi dapat dinyatakan valid.

Pada tahap implementasi, dilakukan uji coba menggunakan media *Lift The Flap Book* yang telah direvisi. Pelaksanaan uji coba bertempat di tempat tinggal peneliti dengan subjek siswa kelas V sebanyak 6 orang yang berada di sekitar tempat tinggal peneliti. Uji coba tidak dilaksanakan di sekolah seperti pembelajaran sesungguhnya karena adanya pandemi Covid-19.

Saat uji coba berlangsung, subjek dapat terbantu oleh media *Lift The Flap Book* dalam mengatasi kesulitan yang dialami ketika menulis narasi. Melalui gambar-gambar dan jendela dalam media, siswa dapat dengan mudah mengingat cerita sehingga memudahkan siswa saat menulis narasi. Aktivitas membuka-tutup jendela serta menemukan kejutan dan penjelasan materi di balik jendela, subjek mendapat pengalaman belajar sambil bermain. Kegiatan tersebut membuat subjek menjadi lebih bersemangat dan

menikmati pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Siswanti (dalam Handayani, 2019: 41), dengan adanya kegiatan membuka tutup jendela dan melihat kejutan dibalik jendela, *Lift The Flap Book* dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta terhindar dari rasa jenuh dan bosan. Pada aktivitas ini, media pembelajaran berperan dengan sangat baik. Materi dalam media dapat tersampaikan dengan jelas. Media membuat siswa menjadi sangat aktif, bersemangat, dan antusias. Pembelajaran juga berjalan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini selaras dengan pernyataan Wati (2016: 12) bahwa media membuat siswa terlihat lebih aktif, bersemangat, serta meningkatkan kemauan dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan.

Setelah uji coba penelitian, dilakukan penilaian kepraktisan media melalui angket respon siswa dan guru. Dari angket respon siswa, kepraktisan media menunjukkan nilai sebesar 96,4 dengan kategori sangat praktis (Riduwan, 2018: 41). Sementara itu dari angket respon guru, kepraktisan media menunjukkan nilai 94,7 dengan kategori sangat praktis (Riduwan, 2018: 41). Bersumber dari angket respon guru dan siswa, maka dapat dinyatakan bahwa media *Lift The Flap Book* untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas V sangat praktis digunakan.

Pada tahap evaluasi, yang dilakukan yaitu evaluasi terhadap kegiatan pengembangan media *Lift The Flap Book*. Perbaikan *Lift The Flap Book* sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan. Ahli materi memberi saran yaitu menambahkan penjelasan singkat pada setiap gambar di media. Sedangkan ahli media memberi saran yaitu menambahkan keterangan waktu yang lebih spesifik pada halaman 4.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu uji coba penelitian dilakukan dalam skala kecil. Keefektifan media tidak diuji dalam penelitian ini karena uji coba tidak dilaksanakan pada pembelajaran sebenarnya di sekolah. Hal ini karena pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di Indonesia membuat pembelajaran di sekolah diganti dengan belajar di rumah. Subjek dalam penelitian juga terbatas yaitu sebanyak 6 siswa kelas V yang berada di sekitar tempat tinggal peneliti. Selain itu penggunaan media *Lift The Flap Book* hanya bisa diterapkan di kelas tinggi karena materi menulis narasi sejarah ada pada jenjang kelas tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Media *Lift The Flap Book* dikembangkan untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian pengembangan ini melalui lima tahapan meliputi analisis

(*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Nilai kevalidan media menurut validasi materi sebesar 80 dengan kriteria valid serta menurut validasi media sebesar 80 dengan kriteria valid. Nilai kepraktisan media menurut angket respon siswa sebesar 96,4 dengan kriteria sangat praktis serta menurut angket respon guru sebesar 94,7 dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil kevalidan dan kepraktisan media, maka media *Lift The Flap Book* untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

Saran

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, kemudian diberikan saran sebagai berikut: (1) diperlukan penelitian lanjutan terkait keefektifan media *Lift The Flap Book* untuk keterampilan menulis narasi kelas V, (2) media *Lift The Flap Book* untuk keterampilan menulis narasi dapat dijadikan alternatif dilakukannya pengembangan lanjutan terhadap materi dan desain ilustrasi gambar, dan (3) media *Lift The Flap Book* dapat dimanfaatkan sebagai media untuk pembelajaran menulis narasi kelas V di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Niken. dkk., 2019. "Pengembangan Media Budel (Buku Berjendela) pada Tema Keluargaku". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3 (2): pp. 97-104
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Batubara, Hamdan Husein. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Handayani, Ratna. 2019. *Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Grafis Pada Muatan Pembelajaran IPS Materi Pakaian Adat Indonesia Kelas IV SDN Purwoyoso 01*. Skripsi. FIP, PGSD, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kasmaienezhadfad, Sara. dkk., 2015. "Effects of Picture in Textbooks on Students Creativity". *Multi Disciplinary Edu Global Quest (Quarterly)*. Vol 4 Issue 2: pp 83-96

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Rahmawati, Citra. 2018. "Perancangan Flap Book Sebagai Sarana Pengenalan Permainan Tradisional Indonesia Untuk Anak Usia 7-10 Tahun". *Jurnal Seni Rupa*. Vol 06 No 01: hal 816-822
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Simarmata, Janner. 2019. *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Triyanto, Yuli dan Mustadi, Ali. 2015. "The Effect of Problem-Based Learning Model Assisted by Lift The Flap Book: Enhancing Reading Motivation of 3rd Grade Students". *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*. Vol 8 (1): pp 151-166
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena

